

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, I. T. E. 2008. Kombinasi antara pupuk hayati dan sumber nutrisi dalam memacu serapan hara, pertumbuhan, serta produktivitas jagung (*Zea mays* L.) dan padi (*Oriza sativa* L.). [tesis]. Sekolah Paska Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Agustina, K. 2010. Tanggap fisiologi akar sorgum (*sorghum bicolor* L. Moench) terhadap cekaman aluminium dan defesien fosfor didalam rhizotron. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 38 (2) : 88-94.
- Antonius, S. dan D. Agustiany. 2011. Pengaruh pupuk organik yang mengandung Mmikroba bermanfaat terhadap pertumbuhan dan hasil panen tanaman semangka serta sifat biokimia tanahnya pada percobaan lapangan di Malinau-Kalimantan Timur. *Berkala Penelitian Hayati Jurnal Penelitian Biologi*, 16 (2): 203-206.
- Bunneman, E. K., G. D. Schwenke, V. Zwienten. 2005. Impact of agricultural inputs on soil organism. *Soil Biologi*. 44 (4): 379 – 400.
- Cookson, W. R., I. S. Cornforth and J. S. Rowarth. 2002. Winter soil temperatur (2 – 15°C) effect on nitrogen transformations in clover green manure amandend and ynamandend Soil: a laboratoty and Field Study. *Soil Biol. Biochem*. 34: 1401 – 1415.
- Dahlberg, J., J. Berenji, V. Sikora, and D. Latkovic. 2011. Assessing sorghum [*Sorghum bicolor* (L) Moench] germplasm for new traits: food, fuels & unique uses. *Maydica*. 56-1750 : 85-92.
- Darwis. 1992. *Teknologi Fermentasi*. Rajawali-Press. Jakarta. 95 hal.
- Eswaran, H. and C. Sys. 1970. An evaluation of the free iron in tropical andesitic soil. *Pedologie* 20: 62-65.
- Gayam, R. 2016. Lima bakteri pokok dalam MOL (Mikroorganisme Lokal). <http://patembayandewisri.blogspot.co.id>. Diakses tanggal 12 April 2018.
- Getachew, G., D. H. Putnam., C. M. De Ben., E. J. Peters. 2016. Potential of sorghum as an alternative to corn forage. *American Jurnal of Plant Sciences*, 07(07): 1106-1121.
- Hakim N., M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. A. Diha, G. B. Hong, H. H. Bailey. 1984. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. 488 hal
- Hardjowigeno. 2003. *Ilmu Tanah*. Jakarta (ID): Akademika Presisindo.
- Hardjowigeno. 1987. *Ilmu Tanah Edisi Pertama*. Medytama Sarana Prakarsa. Jakarta.
- Isnaini, M. 2006. *Pertanian Organik Untuk Keuntungan Ekonomi dan Kelestarian Bumi*. Kreasi Wacana. Yogyakarta.

- Iswandi, A., D. A. Santoso dan R. Widyastuti. 1995. Penggunaan ciri mikroorganismen dalam mengevaluasi degradasi tanah. kongres nasional VI HITI, 12-15 Desember 1995. Sepang.
- Izzudin, 2012. Perubahan sifat kimia dan biologi tanah Pasca kegiatan perambahan di areal hutan pinus reboisasi Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara. [ skripsi ]. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Kalay, A. M., R. Hindersah, I. A. Ngabalin, M. Jamlean. 2019. Pemanfaatan pupuk hayati dan bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Agric*. Vol. 32, No. 2, Desember 2020 : 129 – 138.
- Leghari, S. J., N. A. Wahocho, G. M. Laghari. 2016. Role of nitrogen for plant growth and defolpment: A Review. *Jurnal AENSI* 10(9): 209 – 218 ISSN: 1995 – 0756.
- Lehman, J., J. P. Silvia, C. Steiner, T. Nehls, W. Zech & B. Glaser. 2003. Nutrient availability and leaching in an archaeological anthrosol and a ferralsol of the central amazon basin: Fertilizer, Manure and Charcoal amendments. *Plant and Soil*, 249 (2): 343 – 357.
- Lovitna, G., Y. Nuraini, dan N. Istiqomah. 2021. Pengaruh aplikasi bakteri pelarut fosfat dan pupuk anorganik fosfat terhadap populasi bakteri pelarut fosfat, P-tersedia, dan hasil tanaman jagung pada tanah alfisol. *Jurnal Tanah dan Sumber daya Lahan*, 8 (2): 437-349.
- Minardi, S., J. Winarno, A. H. N. Abdillah. 2013. Efek perimbangan pupuk organik dan pupuk anorganik terhadap sifat kimia tanah andisol tawang mangu dan hasil tanaman wortel (*Daucus Carota L.*). *Jurnal Tanah dan Agroklimatologi*. 6(2): 111-116.
- Novia, D., A. Rakhmadi, E. Purwati, I. Juliyarsi, R. Hairani, & F. Syalsafilah. 2019. The characteristics of organic fertilizer made of cow feses using the indigenous micro-Organisms (IMO) from raw manures. *International Conference on Animal Production for Food Sustainability*. Doi:10.1088/1755- 1315/287/1/012025 : 1-2.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia pustaka, Jakarta. Hal: 23-24.
- Ouda, J. O., G. K. Njehia., A. R. Lumut., H. M. Omed, And I. V. Nsahlai. 2005. The nutritivi value of forage sorghum genotypes developed for the dry tropical highlands of Kenya as feed source for ruminants. *South African Jurnal of Animal Science*. 35 (1), 55-60
- Ponmurugan, P., and C. Gopi. 2006. Distribution Pattern and screening of phosphate solubilizing bacteria isolated from different food and forage crops. *Jurnal of Agronomy*. Asian Network for Scientific Information 5(4), 600-604.
- Prasetyo, B. H., dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengemagan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 25(2), 39-46
- Prijono, S., dan Z. Kusuma. 2012. Intruksi Kerja Laboratorium Kimia Tanah. F. Pertanian. Brawijaya.

- Purwasasmita, M., dan K. Kurnia. 2009. Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. *Seminar Nasional teknik Kimia. Bandung* (pp.19-20).
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1994. Petunjuk teknis dan evaluasi lahan. Proyek pembangunan Penelitian Pertanian Nasional. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 38 hal.
- Rahayu, S., dan F. Tamtomo. 2017. Efektifitas mikroorganisme lokal dalam meningkatkan kualitas kompos, produksi dan efisiensi pemupukan N, P, K pada tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas L.*). *Jurnal Agrosains*. 13(2) : 21 – 29.
- Rahwuni, A., J. Lumbanraja, H. Norvpriansyah, M. Utomo. 2020. Pengaruh olah tanah dan pemupukan terhadap stabilitas agregat tanah dan biomassa akar dalam tanah pada pertanaman jagung (*Zea mays L.*) dilahan kering gedung menag pada musim tanam ke-3. *Jurnal of Tropical Upland Resources*. 2(2), 276-286.
- Rosmarkam, A., dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Rumambi, A. 2012. Penyediaan pakan berkelanjutan melalui inokulan fungi mikoriza arbuskula dan aplikasi fosfat alam pada arachis pintoi cv amarillo dalam tumpang sari dengan jagung (*Zea mays L.*) atau sorgum (*Sorghum bicolor L, Moench*). Disertasi. *Sekolah Pascasarjana*. IPB. Bogor.
- Sahera, W. O., L. Sabaruddin, O. Safuan. 2012. Pertumbuhan dan produksi tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill*) pada berbagai dosis bokasi kotoran sapi dan jarak tanam. *Jurnal Berkala penelitian Agronomi*. Oktober 2012 Vol. 1 No. 2 Hal. 102 – 106 ISSN : 2089-9858 PS Agronomi PPs Unhalu. Palu.
- Saraswati R., E. Husen, R. D. K. Simanungkalit. 2007. Metode Analisa Biologi tanah. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Sumber daya Lahan Pertanian.
- Saraswati R., dan Sumarno. 2008. Pemanfaatan Mikroba Penyubur Tanah Sebagai Komponen Teknologi Pertanian. Bogor.
- Sariwahyuni. 2012. Rehabilitasi lahan bekas tambang PT. Incosorowako dengan bahan organik, bakteri pelarut fosfat dan bakteri pereduksi nikel. *Jurnal Riset Industri*.6(2) : 149 – 155.
- Sasmitamiharja, D., dan A. H. Siregar. 1990. Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan. Bandung: *Jurusan Biologi Fmipa - ltb*.
- Setiawati, M. R., B. N. Fitrianti, P. Suryatmana, T. Simarmata. 2020. Aplikasi pupuk hayati dan azolla untuk mengurangi dosis pupuk anorganik dan meningkatkan N, P, C organik tanah dan N, P tanah serta hasil padi sawah. *Jurnal Agroteknologi*. 12(1), 63 – 76.
- Setiawati, M. R., L. N. Linda, N. N. Kamaludin, P. Suryatmana, T. Simarmata. 2021. Aplikasi

pupuk hayati, amelioran, dan pupuk NPK terhadap N total, P tersedia, serta pertumbuhan dan hasil jagung pada inceptisols. *Jurnal Agroteknologi*. 8(2), 299-310.

Simanungkalit. 2006. Aplikasi pupuk hayati dan pupuk kimia : Suatu Pendekatan Terpadu. *Jurnal Agronomi Bioteknologi*. 4 (2) : 56 – 61.

Sirappa, M. P. 2003. Prospek pengembangan sorgum di Indonesia sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan, dan industri. *Jurnal Litbang Pertanian* 22(4), 133 – 140.

Soepraptohardjo. 1961. Tanah Merah di Indonesia. Contributions of the General Agricultural Research Station. *Balai Besar Penyelidikan, Pertanian, Balai Besar Penyelidikan Bogor*.

Sriagtula, R. 2016. Evaluasi produksi, nilai nutrisi dan karakteristik serat galur sorgum muatan *Brown midrib* sebagai bahan pakan ruminansia. (*Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)*).

Sriagtula, R., P. D. M. H. Karti, L. Abdullah, Supriyanto, D. A. Astuti. 2016. Growth, biomass and nutrient production of brown midrib sorghum mutant lines at different harvest times. *Pak. Nutr.* (6), 524-531.

Subagyo, H., N. Suharta dan A. B. Siswanto. 2000. Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Hlm. 21-66 dalam buku sumber daya lahan Indonesia dan pengolahannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.

Subowo, J., Subaga, dan M. Sudjadi. 1990. Pengaruh Bahan Organik Terhadap Pencucian Hara Tanah ultisol Rangkashitung, Jawa Barat. *Pemberitaan Penelitian tanah dan Pupuk*.

Sulistyaningsih, C. R., dan C. S. Purwati. 2017. IBM pemanfaatan limbah Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Jungke Karanganyar sebagai bahan pembuatan pupuk organik dikelompok tani rukun makaryo Mojogedang, Karanganyar. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).

Supriyanto. 2010. Pengembangan sorgum di lahan kering untuk memenuhi kebutuhan pangan, pakan, industri dan energi dalam simposium nasional menuju Purworejo dinamis dan kreatif. Seameo – Biotrop. Bogor.

Sutejo, dan Mulyani. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan yang Efektif. *Rineka Cipta*, Jakarta.

Sutedjo dan A. G. Kartasapoetra. 2005. Pengantar Ilmu Tanah. *Rineka Cipta*, Jakarta.

Suwarno dan K. Idris. 2007. Potensi dan Kemungkinan Penggunaan Guano Secara Langsung Sebagai Pupuk di Indonesia. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 9 (1), 37 – 43.

Wahyono, T., I. Sugiono A. Jayanegara, K. G. Wiryawan, and D. A. Astuti. 2019. Nutrient Profile and In vitro Degradability of New promising Mutant Lines Sorghum as Forage in Indonesia. 7(9), 810-818.

- Waluyo, L. 2008. Teknik Dasar Mikrobiologi. *Universitas Muhamadiyah Malang Press*. Malang.
- Yulita, R., dan Risda. 2006. Pengembangan Sorgum di Indonesia. Direktorat Budi daya serelia. *Ditjen tanaman pangan*. Jakarta.
- Yunus, F., O. Lambui, I. N. Suwastika. 2017. Kelimpahan mikroorganismen tanah pada sistem perkebunan kakao (*Theobroma cacao* L.) semi intensif dan non intensif. *Jurnal of Science and Technology*, 6(3).
- Yuwono, T. 2006. Kecepatan dekomposisi dan kualitas kompos sampah organik. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 4(2), 116-123.

